

KEMAMPUAN TANAH PASIR DALAM MENAHAN AIR PADA BERBAGAI POLA PENGELOLAAN LAHAN PASIR PANTAI DI KALURAHAN BUGEL KABUPATEN KULON PROGO

Oleh: Muhammad Tri Nursasomo
Dibimbing oleh: Mohammmad Nurcholis

ABSTRAK

Menyempitnya lahan pertanian akibat alih fungsi lahan mengharuskan para petani mencari alternatif lain seperti dengan memanfaatkan lahan pasir pantai meskipun lahan ini memiliki keterbatasan terutama kemampuannya dalam menahan air. Lahan pertanian di Kalurahan Bugel, Kapanewon Panjatan, Kabupaten Kulon Progo merupakan lahan dengan tanah hampir seratus persen pasir dan memiliki pola pengelolaan yang berbeda di beberapa lahannya. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pola pengelolaan lahan pasir pantai terhadap kemampuan tanah menahan air dan mengidentifikasi sifat tanah yang terkait. Sampel tanah diambil secara *purposive sampling* yang didasarkan pada peta penggunaan lahan dan hasil observasi langsung hingga menghasilkan tiga lokasi pengambilan titik sampel dengan pola pengelolaan lahan yang berbeda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Hasil analisis diolah melalui uji statistik menggunakan *Analysis of Varian* (Anova) dengan uji lanjut Duncan Multiple Range Test (DMRT). Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada parameter kadar lengas titik layu permanen dengan nilai signifikansi 0,001 dan kadar lengas tersedia dengan nilai signifikansi 0,033. Selain itu, perbedaan signifikan juga terdapat pada parameter sifat fisik kadar lengas kering angin dengan nilai signifikansi 0,048.

Kata Kunci: ANOVA, Duncan Multiple Range Test, kadar lengas

***ABILITY OF SAND SOIL TO RETAIN WATER IN VARIOUS COASTAL
SAND LAND MANAGEMENT PATTERNS IN BUGEL VILLAGE, KULON
PROGO***

*By: Muhammad Tri Nursasomo
Supervised by: Mohammmad Nurcholis*

ABSTRACT

The narrowing of agricultural land due to land conversion requires farmers to look for other alternatives such as utilizing beach sand land even though this land has limitations, especially its ability to retain water. Agricultural land in Bugel Sub-district, Kapanewon Panjatan, Kulon Progo Regency is land with almost one hundred percent sand and has different management patterns on some of its land. This study aims to analyze the effect of coastal sand land management patterns on the ability of soil to retain water and identify related soil properties. Soil samples were taken by purposive sampling based on land use maps and direct observation results to produce three sampling locations with different land management patterns. The method used in this research is descriptive statistics. The results of the analysis were processed through statistical tests using Analysis of Variance (Anova) with further Duncan Multiple Range Test (DMRT). The results showed a significant difference in the parameters of permanent wilting point moisture content with a significance value of 0.001 and available moisture content with a significance value of 0.033. In addition, significant differences were also found in the physical properties parameter of wind dry moisture content with a significance value of 0.048.

Keywords: ANOVA, Duncan Multiple Range Test, moisture content